

## ABSTRAK

Saputra, Dony. 2025. *Tradisi Sedekah Bumi Sebagai Bentuk Pelestarian Budaya Masyarakat Jawa Tegal Arum Tebo 1977-2024*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Drs. Budi Purnomo, M.Hum., M.Pd.,(II) Lisa Rukmana, M.Pd.

**Kata Kunci** : Sedekah Bumi, Pelestarian Budaya, Transmigrasi

Penelitian ini membahas tentang upaya pelestarian Tradisi Sedekah Bumi Masyarakat Tegal Arum sejak 1977. Tradisi sedekah bumi ialah upacara syukuran yang dilakukan oleh Masyarakat Tegal Arum atas hasil bumi yang diperoleh di tanah transmigrasi. Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Mengetahui awal mula tradisi sedekah bumi Masyarakat Tegal Arum. 2) Mengetahui bentuk pelestarian tradisi sedekah bumi Masyarakat Tegal Arum. 3) Mengetahui hambatan dan solusi dalam pelestarian tradisi sedekah bumi Masyarakat Tegal Arum.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah (*historical method*) yang lazim dipakai dalam kajian ilmiah. Metode tersebut meliputi beberapa tahapan utama, yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, serta historiografi. Tahap heuristik dilakukan untuk menghimpun berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya, pada tahap kritik sumber dilakukan penilaian terhadap keaslian, keabsahan, dan kredibilitas sumber yang diperoleh. Setelah itu, tahap interpretasi digunakan untuk menafsirkan serta memahami makna yang terkandung dalam sumber-sumber tersebut. Tahap terakhir adalah historiografi, yaitu penyusunan hasil penelitian dalam bentuk tulisan sejarah yang sistematis, runtut, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Tradisi Sedekah Bumi di Desa Tegal Arum merupakan warisan budaya yang telah ada sejak kedatangan masyarakat transmigran dari Pulau Jawa pada tahun 1977. Tradisi ini dilaksanakan sebagai ungkapan rasa syukur atas hasil bumi yang diperoleh dan melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji awal mula tradisi Sedekah Bumi, bentuk pelestariannya, serta hambatan dan solusi yang dihadapi dalam menjaga keberlangsungan tradisi ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi ini dimulai dengan pelaksanaan slametan sederhana dan berkembang menjadi perayaan yang lebih meriah dengan melibatkan pertunjukan seni. Pelestarian tradisi dilakukan melalui penanaman nilai budaya kepada generasi muda, pelibatan aktif mereka, serta pemanfaatan media sosial. Namun, hambatan seperti keterbatasan dana dan pengaruh budaya luar menjadi tantangan yang nyata. Solusi yang diusulkan mencakup penggalangan dana swadaya, peningkatan sosialisasi, dan dukungan dari pemerintah. Dengan demikian, tradisi Sedekah Bumi diharapkan dapat terus dilestarikan sebagai bagian integral dari identitas budaya masyarakat Tegal Arum.